

ABSTRAK

PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN PASIEN TIDAK MAMPU PADA RS URIP SUMOHARJO DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

IMAM BUDIANTO

Kesehatan adalah hak konstitusional sebagaimana diatur dalam Amandemen Undang – Undang Dasar 1945 Pasal 29 H yang menyebutkan bahwa “...Setiap penduduk berhak atas pelayanan kesehatan” dengan dikeluarkannya amandemen ini maka pelayanan kesehatan masuk dalam konstitusi negara dan juga untuk pertama kalinya negara menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak dari setiap warga negara yang harus dilaksanakan oleh pemerintah sebagai pengelola negara.

Berdasarkan Pasal 49 UU No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan disebutkan bahwa pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat bertanggung jawab atas penyelenggaraan upaya kesehatan. Adapun penyelenggaraan pelayanan kesehatan dilaksanakan secara bertanggung jawab, aman, bermutu, serta merata dan nondiskriminatif. Sehingga menurut UU Kesehatan, pelaksanaan pelayanan kesehatan harus mendahulukan pertolongan keselamatan nyawa pasien dibandingkan dengan kepentingan lainnya

Penelitian ini berupaya mengungkapkan permasalahan mengenai aspek-aspek yuridis empiris tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Pasien Tidak Mampu Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Bandar Lampung. Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara dan mengumpulkan informasi terhadap pihak-pihak yang dianggap mengetahui masalah yang berhubungan dengan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Pasien Tidak Mampu Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa Rumah sakit sebagai sarana pelaksanaan pelayanan kesehatan dan tetap memperhatikan fungsi sosialnya, yaitu dengan menyediakan fasilitas untuk merawat pasien yang tidak

mampu sekurang – kurangnya 25 % dari kapasitas tempat tidur yang tersedia. Pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi warga yang tidak mampu itu sendiri dilakukan dengan cara memberikan keringanan biaya baik dari segi biaya pelayanan kesehatan, biaya rawat inap maupun dalam hal pemberian obat. Pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi pasien yang tidak mampu merupakan bagian dari tanggung jawab yang melekat pada setiap rumah sakit swasta yang ada di Indonesia, yang merupakan ikatan moral dan etika dari rumah sakit dalam membantu pasien khususnya yang tidak mampu/warga miskin untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan sehingga dapat mewujudkan derajat kesehatan yang merata dan menyeluruh secara optimal.

Diharapkan dalam kedepannya pelaksanaan pelayanan kesehatan pasien tidak mampu di rumah sakit swasta di Kota Bandar Lampung tidak lagi terjadi hal nondiskriminatif antara warga yang mampu dengan warga yang tidak mampu dalam hal pelaksanaan pelayanan kesehatan serta dibutuhkan saling koordinasi antara instansi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dengan pihak rumah sakit swasta agar dalam memberikan pengawasannya berupa pemantauan kinerja rumah sakit swasta dalam menjalankan pelayanan kesehatan pasien tidak mampu dapat berjalan sesuai yang diharapkan berdasarkan undang – undang yang berlaku.

Kata kunci : Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan, Pasien Tidak Mampu, Pada RS Urip Sumoharjo